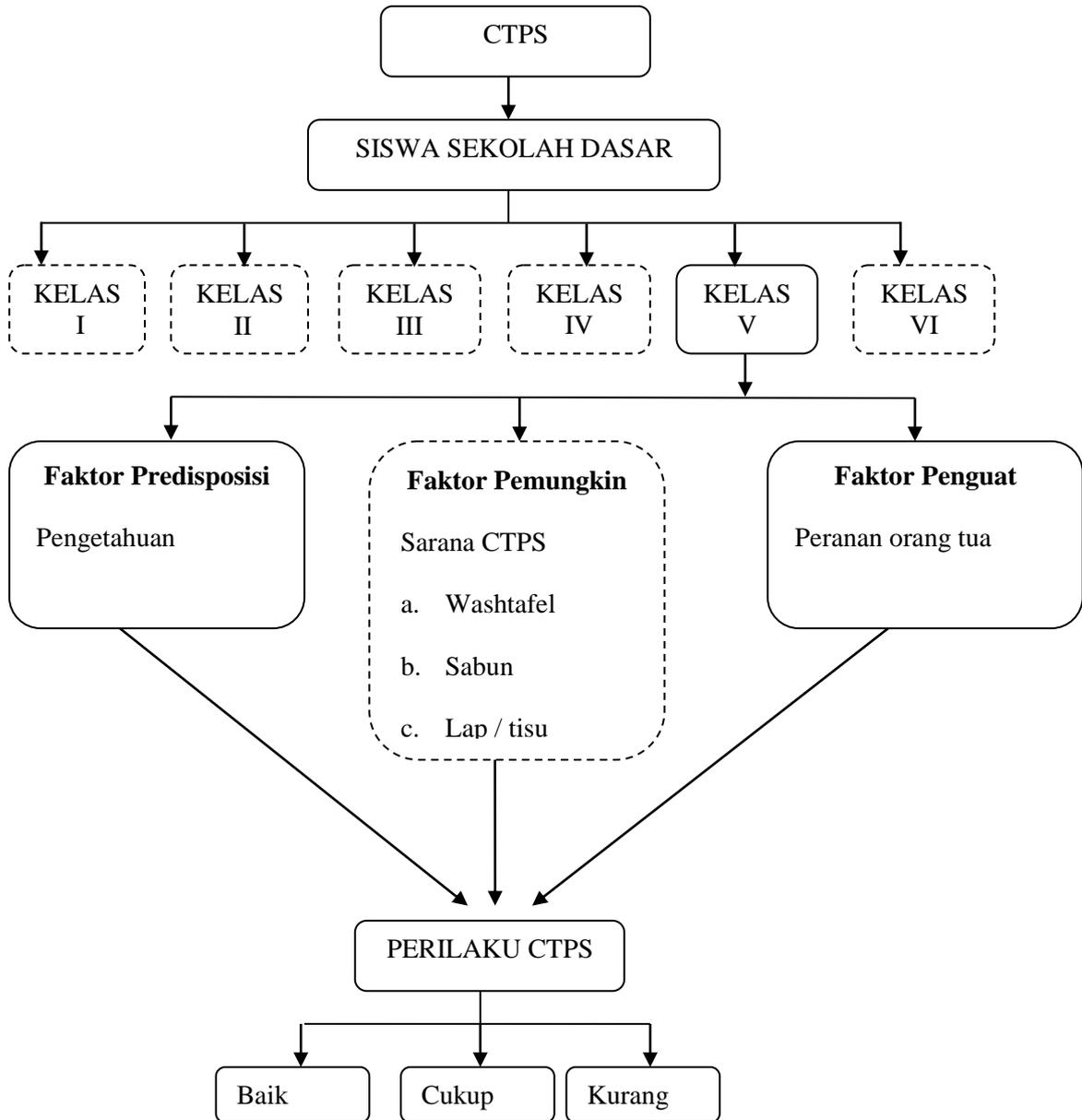


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**



Gambar 3.  
Kerangka Konsep

Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) adalah salah satu tindakan sanitasi dengan cara membersihkan tangan dan jari-jemari dengan menggunakan air atau cairan

lainnya yang bertujuan agar tangan menjadi bersih. Mencuci tangan dengan sabun merupakan salah satu upaya pencegahan penyakit (Zidni Nazria,2018).

Mencuci tangan dengan air saja lebih umum dilakukan, namun hal ini terbukti tidak efektif dalam menjaga kesehatan dibandingkan dengan mencuci tangan dengan sabun. Menggunakan sabun dalam mencuci tangan sebenarnya menyebabkan orang harus mengalokasikan waktunya lebih banyak saat mencuci tangan, namun penggunaan sabun menjadi efektif karena lemak dan kotoran yang menempel akan terlepas saat tangan digosok dan bergesek dalam upaya melepasnya. Di dalam lemak dan kotoran yang menempel inilah kuman penyakit hidup. (Mustikawati).

Pada umumnya, masyarakat juga belum teredukasi mengenai manfaat cuci tangan menggunakan sabun, terutama dikalangan anak-anak yang masih secara aktif bermain di halaman dan menggunakan tangannya untuk melakukan berbagai aktivitas dan mengambil berbagai macam benda, jadi mereka belum melakukan langkah-langkah cuci tangan yang dianjurkan oleh Depkes maupun WHO.

Cuci tangan merupakan cara murah dan efektif dalam pencegahan penyakit menular. Namun hingga saat ini kebiasaan tersebut seringkali dianggap remeh (Sari, 2011).

Oleh karena itu penulis merancang penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku mencuci tangan pada siswa sekolah dasar kelas 5 di Kecamatan Bebandem.

## **B. Variabel dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel penelitian**

- a. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terkait (Sugiyono, 2011). Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan siswa terkait cuci tangan pakai sabun dan peneranan orang tua terhadap perilaku cuci tangan pakai sabun yang dilakukan siswa.
- b. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011). Variabel terkait pada penelitian ini adalah perilaku mencuci tangan pakai sabun yang dilakukan siswa.

### **2. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel penelitian dan mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama sebagai penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian sehingga mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2007).

Tabel 1.

## Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Kriteria dan Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Perilaku CTPS	Tindakan mencuci tangan yang dilakukan oleh siswa di sekolah.	Pengukuran dilakukan dengan menggunakan kuisisioner dengan empat pilihan jawaban yaitu, 'selalu' 'sering' 'kadang-kadang' dan 'tidak pernah'. Siswa diharapkan menjawab kuisisioner yang diberikan dengan jujur sesuai perilaku cuci tangan yang dilakukan dalam keseharian.	Ordinal Baik = skor 41-60 Cukup = skor 21-40 Kurang = skor 0-20
Pengetahuan CTPS	Tingkat pengetahuan responden mengenai CTPS yang diukur melalui kemampuan menjawab pertanyaan yang diajukan terkait dengan CTPS.	Pengukuran dilakukan menggunakan kuisisioner. Responden memilih jawaban yang dianggap paling benar.	Ordinal. Baik = Skor 13-18 Cukup = Skor 7-12 Kurang = Skor 0-6
Peranan Orang Tua	Peran serta orang tua dalam mendidik dan membiasakan anak-anak untuk melakukan kegiatan CTPS. Diukur dengan kuisisioner, dengan mengamati, fasilitas CTPS yang disediakan orang tua,	Pengukuran dilakukan menggunakan kuisisioner. Siswa memilih jawaban diantara 'ya' atau 'tidak' sesuai dengan keseharian mereka.	Ordinal Baik = Skor 9-12 Cukup = Skor 5-8 Kurang = Skor 0-4

1	2	3	4
	<p>pengetahuan CTPS yang diberikan oleh orang tua dan contoh tindakan CTPS yang dilakukaoleh orang tua. Fasilitas CTPS yang dimaksud adaah seperti, sabun, dan lap pengering tangan/tisu.</p>		

### **C. Hipotesis**

Hipotesis pada penelitian ini adalah :

1. Ada hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku cuci tangan pakai sabun pada siswa kelas 5 Sekolah Dasar di Kecamatan Bebandem tahun 2019.
2. Ada hubungan peranan orang tua terhadap perilaku cuci tangan pakai sabun pada siswa kelas 5 Sekolah Dasar di Kecamatan Bebandem tahun 2019.